BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu diantara sarana pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.¹

Setiap Rumah Sakit menyelenggarakan rekam medis, menurut Permenkes no.269/MenKes/Per/III/2008 Bab 1 Pasal 1 adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Rekam medis merupakan dokumen medis yang sangat penting, karena berisikan segala tindakan medis yang diberikan kepada pasien, setiap kali pasien datang kerumah sakit untuk mendapatkan pengobatan. Untuk itu rekam medis perlu dijaga dengan baik kerahasiannya dan penyimpanannya.

Rumah Sakit Medika Permata Hijau merupakan rumah sakit swasta dengan tipe C yang dapat memberikan pelayanan spesialis dan spesialisik di JL.Raya Kebayoran Lama No 64 Permata Hijau Jakarta Barat. Rata-rata jumlah pasien 250 orang perhari yang terdiri dari 52 orang pasien baru dan 198 orang pasien lama.

¹ UU RI No.44 Tahun 2009, Bab 1 pasal 1, *tentang ketentuan umum*

Letak ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau lokasinya terpisah dengan unit pengolahan data rekam medis. Lokasi penyimpanan rekam medis terdiri dari 2 bangunan yang salah satu bangunannya terletak dengan parkir kendaraan. Jarak antara ruang penyimpanan yang dekat parkir kendaraan ke ruang pengolahan 100 meter. Sedangkan jarak antara ruang pengolahan ke poliklinik 70 meter. Luas gedung ruang penyimpanan rekam medis adalah $19,28\text{m}^2$ diketahui dari panjang $12,4\text{m}^2$, tinggi $2,56\text{m}^2$, lebar $4,32\text{m}^2$. Dengan menggunakan dua model rak penyimpanan rekam medis yang berisikan rekam medis aktif sebanyak 30.851 rekam medis. yaitu, 6 rak statis (6 rak terbuka) masing-masing terdiri dari 7 sub rak dengan luas $1,2\text{m}^2$. Dan 6 rak dinamis (6 roll o'pack) masing-masing terdiri dari 12 sub rak dengan luas $1,2\text{m}^2$. Untuk penyimpanan rekam medis dengan sistem penjajaran menggunakan angka akhir. Dengan sistem penyimpanan sentralisasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, penulis melihat bahwa tata ruang penyimpanan yang tidak strategis dan tidak cukup luas sehingga petugas menjadi terhambat dalam melakukan pekerjaannya.. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk membahas dengan judul “ **Tinjauan Tata Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Medika Permata Hijau**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul pertanyaan:

Bagaimana tata ruang penyimpanan rekam medis yang baik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah hanya pada tata ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mendapat gambaran tentang tata ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau yang mendukung kegiatan penyediaan rekam medis pasien sesuai standar pelayanan kesehatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Mengidentifikasi sarana dan prasarana di ruang penyimpanan rekam medis

1.4.2.2 Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis yang dibutuhkan

1.4.2.3 Merancang atau mendesain tata ruang penyimpanan rekam medis yang sekarang supaya lebih efisien

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi yang lengkap dan jelas yang berguna bagi Rumah Sakit tentang penataan ruang penyimpanan rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

Sebagai pengalaman dan pengembangan pengetahuan tentang penataan ruang penyimpanan rekam medis yang mendukung .

1.5.3 Bagi Pendidikan

Sebagai sumber dan bahan pembelajaran mahasiswa berikutnya, khususnya mahasiswa bagi perekam medis dan informasi kesehatan dalam pengembangan dan pengetahuan.